



**PENINGKATAN KETERAMPILAN MENULIS CERITA PENDEK
SISWA KELAS XI SMK ALI UTSMAN MELALUI METODE *MIND*
*MAPPING***

SKRIPSI

**OLEH
WANDA KHAMIDAH
NPM 22001071023**



**UNIVERSITAS ISLAM MALANG
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STRUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SAstra
INDONESIA
JUNI 2024**



**PENINGKATAN KETERAMPILAN MENULIS CERITA PENDEK
SISWA KELAS XI SMK ALI UTSMAN MELALUI METODE *MIND*
*MAPPING***

SKRIPSI

Diajukan kepada

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas Islam Malang

**Untuk memenuhi Sebagian persyaratan memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia**

OLEH

WANDA KHAMIDAH

NPM 22001071023

**UNIVERSITAS ISLAM MALANG
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SAstra INDONESIA
JUNI 2024**

ABSTRAK

Khamidah, Wanda. 2024. *Peningkatan Keterampilan Menulis Cerita Pendek Siswa Kelas XI SMK Ali Utsman Melalui Metode Mind Mapping*. Skripsi, Bidang Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Malang. Pembimbing I: Dr. Sri Wahyuni, M.Pd; Pembimbing II: Dr. Moh. Badrih, S.Pd., M.Pd.

Kata Kunci: keterampilan menulis, cerita pendek, *mind mapping*

Keterampilan menulis merupakan keterampilan yang kompleks, siswa dapat mengungkapkan pikiran, gagasan, dan kehendaknya. Pengungkapan gagasan banyak ditemukan dalam karya sastra berupa cerpen. Kegiatan menulis cerpen merupakan tantangan bagi seorang guru dalam menerapkan strategi pembelajaran agar proses kegiatan pembelajaran lebih mengutamakan terhadap kemampuan berpikir siswa. Oleh karena itu, proses pembelajaran harus dirancang agar para siswa dapat mengembangkan potensi yang dimiliki secara alami, kreatif dalam suasana kebebasan, kebersamaan, dan tanggung jawab. Salah satu metode pembelajaran kreatif yang dapat diaplikasikan dalam pembelajaran menulis adalah metode *mind mapping*.

Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan: (1) peningkatan proses pembelajaran menulis cerita pendek menggunakan metode *mind mapping* pada siswa kelas XI SMK Ali Ustman, (2) peningkatan hasil keterampilan menulis cerita pendek siswa kelas XI SMK Ali Ustman melalui metode *mind mapping*. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas yang dirancang dalam dua siklus. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI SMK Ali Utsman Gondanglegi. Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik kualitatif, langkah-langkah yang digunakan diantaranya, reduksi data, penyajian data, dan kesimpulan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dengan menerapkan metode *mind mapping* dalam proses pembelajaran siswa dapat lebih mudah mengorganisir dan meningkatkan ide-ide mereka, mengembangkan keterampilan berpikir kritis, dan menghasilkan cerita yang lebih menarik. Maka dari itu, penelitian ini mendukung penggunaan *mind mapping* sebagai metode yang efektif dalam pembelajaran menulis. Peningkatan hasil tes menulis cerpen siswa kelas XI SMK Ali Utsman menggunakan metode *mind mapping* sudah meningkat. Nilai rata-rata pratindakan sebesar 49,1, siklus I sebesar 56, dan siklus II sebesar 76. Kemudian persentase ketuntasan siswa saat pratindakan 5%, siklus I 20% dan siklus II 70%.

ABSTRACT

Khamidah, Wanda. 2024. Improving Short Story Writing Skills of Grade XI Students of SMK Ali Utsman Through the Mind Mapping Method. Thesis, Field of Study of Indonesian Language and Literature Education, Faculty of Teacher Training and Education, Islamic University of Malang. Advisor I: Dr. Sri Wahyuni, M.Pd; Advisor II: Dr. Moh. Badrih, S.Pd., M.Pd.

Keywords: writing skills, short stories, mind mapping

Writing skills are complex skills, students can express their thoughts, ideas, and desires. The expression of ideas is often found in literary works in the form of short stories. The activity of writing short stories is a challenge for a teacher in implementing learning strategies so that the learning process prioritizes students' thinking skills. Therefore, the learning process must be designed so that students can develop their potential naturally, creatively in an atmosphere of freedom, togetherness, and responsibility. One of the creative learning methods that can be applied in learning to write is the mind mapping method.

This study aims to describe: (1) improving the learning process of writing short stories using the mind mapping method for class XI students of SMK Ali Ustman, (2) improving the results of short story writing skills of class XI students of SMK Ali Ustman through the mind mapping method. This study is a classroom action research designed in two cycles. The subjects in this study were class XI students of SMK Ali Utsman Gondanglegi. The data analysis technique used was a qualitative technique, the steps used included data reduction, data presentation, and conclusions.

The results of this study indicate that by applying the mind mapping method in the learning process, students can more easily organize and improve their ideas, develop critical thinking skills, and produce more interesting stories. Therefore, this study supports the use of mind mapping as an effective method in learning to write. The improvement in the results of the short story writing test of class XI students of SMK Ali Utsman using the mind mapping method has increased. The average value of pre-action was 49.1, cycle I was 56, and cycle II was 76. Then the percentage of student completion during pre-action was 5%, cycle I was 20% and cycle II was 70%.

BAB I

PENDAHULUAN

Pada bagian ini dijelaskan tentang beberapa hal yang berhubungan dengan pendahuluan. Hal tersebut antara lain, (1) latar belakang penelitian, (2) fokus penelitian, (3) rumusan masalah, (4) tujuan penelitian, (5) hipotesis tindakan, (6) manfaat penelitian, dan (7) definisi istilah.

1.1 Latar Belakang Penelitian

Keterampilan menulis adalah keterampilan yang bersifat aktif-proaktif, dalam artian keterampilan menulis berperan sebagai kemampuan siswa dalam menuliskan sebuah karangan, kemudian dari karangan tersebut akan menghasilkan sebuah karya (Kesuma *et al.*, 2019). Keterampilan menulis merupakan keterampilan yang kompleks, siswa tidak hanya dapat mengungkapkan pikiran dan gagasannya, tetapi siswa juga dapat mengungkapkan gagasan, konsep, perasaan dan kehendaknya. Penyampaian pikiran atau pengungkapan gagasan banyak ditemukan dalam karya sastra berupa cerpen dengan bentuk tertulis.

Cerpen merupakan salah satu karya tulis yang disampaikan melalui gagasan dalam kehidupan penulisnya. Dengan kata lain, menulis cerpen berarti siswa bisa mengekspresikan pikiran, perasaan, pengalaman, dan permasalahan yang terjadi dalam kehidupan sehari-hari siswa. Kegiatan menulis cerpen merupakan tantangan bagi seorang guru dalam menerapkan strategi pembelajaran agar proses

kegiatan pembelajaran lebih mengutamakan terhadap kemampuan berpikir siswa (Zulherman *et al.*, 2020).

Kesuksesan dan keberhasilan dalam kegiatan pembelajaran menulis cerpen ditentukan oleh guru disetiap proses pembelajaran. Karena guru merupakan salah satu faktor yang menentukan keberhasilan belajar siswa. Guru dalam proses belajar tidak hanya dituntut untuk menyampaikan materi dan menguasai bahan ajar, tetapi harus menarik dan membuat siswa semangat dalam proses belajar mengajar. Guru diharapkan memperhatikan siswa secara optimal. Oleh karena itu, proses pembelajaran harus dirancang sedemikian rupa dan memungkinkan para siswa dapat mengembangkan potensi yang dimiliki secara alami, kreatif dalam suasana kebebasan, kebersamaan, dan tanggung jawab. Sesuai dengan kurikulum saat ini dimana seorang guru harus berfokus terhadap siswa, serta dapat memahami berbagai karakteristik siswa dalam pembelajaran.

Pembelajaran saat ini telah dirancang dengan kurikulum baru yaitu kurikulum merdeka. Kurikulum merdeka dimaknai sebagai desain pembelajaran yang memberikan kesempatan kepada siswa untuk belajar dengan tenang, santai, menyenangkan, dan bebas tekanan, untuk menunjukkan bakat alaminya (Rahayu *et al.*, 2022). Menurut Prasetyoningsih, (2022) kurikulum merdeka yang digunakan dalam sistem pendidikan di Indonesia saat ini disebut mampu mengakomodir seluruh siswa, serta dapat menja clankan merdeka dalam belajar. Merdeka belajar dalam artian sekolah, guru-guru dan muridnya, mempunyai kebebasan berinovasi dan bertindak dalam proses belajar mengajar. Artinya, guru sangat dianjurkan untuk tidak bersikap monoton dan berorientasi pada guru saja.

Seorang guru dapat dikatakan berhasil jika bisa memberikan perubahan terhadap siswa, memunculkan kemauan dan minat belajar siswa serta dapat menumbuhkan rasa ingin tahu siswa. Dalam memunculkan minat belajar siswa, seorang guru harus mengaplikasikan suatu metode pembelajaran yang tidak selalu monoton. Tanpa adanya strategi atau metode dalam pembelajaran, suatu materi tidak akan tersampaikan secara efektif sesuai dengan tujuan pembelajaran.

Terdapat bermacam-macam metode pembelajaran yang dapat digunakan oleh guru. Setiap metode memiliki kelebihan dan kekurangan masing-masing. Dalam penggunaan suatu metode harus diketahui tujuan apa yang akan dicapai dalam proses pembelajaran bahasa tersebut.

Pembelajaran yang kreatif mutlak dibutuhkan oleh seorang guru. Hal ini dimaksudkan agar proses pembelajaran di sekolah dapat berlangsung dinamis dan menyenangkan. Selain itu, siswa akan selalu menjumpai hal-hal yang baru dan menarik. Dengan demikian, mereka akan selalu bersemangat dan terinspirasi oleh kreatifitas yang dilakukan guru di dalam kelas. Metode kreatif yang dapat diaplikasikan di kelas salah satunya yaitu metode *mind mapping*. *Mind mapping* merupakan salah satu metode pembelajaran dimana siswa mampu menjadi kreatif dalam menghasilkan suatu gagasan atau pikiran, mencatat pokok pikiran yang harus dipelajari (Hidayat *et al.*, 2020). Metode ini lebih menekankan pada pengkombinasian warna dan benatur yang akan menarik siswa dalam proses pembelajaran, sehingga materi yang diserap mudah dipahami.

Mind mapping adalah salah satu cara menyajikan konsep, ide atau informasi ke dalam bentuk diagram yang melibatkan bentuk pencatatan dengan struktur dua

dimensi, sehingga dapat mengakomodasi keseluruhan topik, serta hubungan relative masing-masing komponen dan penghubungnya (Gantina *et al.*, 2021). Metode *mind mapping* memiliki potensi untuk membantu meningkatkan kemampuan dan memungkinkan untuk refleksi dan mengingat. Suhada *et al.*, (2020) mengemukakan bahwa dengan menggunakan metode *mind mapping* dalam pembelajaran itu dapat mengorganisasikan ide-ide yang muncul dalam pikiran, proses dalam menggambarkan konsep itu dapat memunculkan ide-ide yang lain, dan *mind mapping* yang telah terbantu bisa menjadi panduan ketika ingin menulis. Dengan diterapkannya metode pembelajaran tersebut, diharapkan dapat meningkatkan keterampilan menulis cerpen pada siswa untuk lebih mudah dalam pembelajaran menulis cerpen.

Peneliti menemukan permasalahan di sekolah bahwa keterampilan menulis siswa di sekolah menengah kejuruan kurang diasah dengan baik. Kemauan dan minat menulis siswa sangat rendah sehingga kemampuan menulis siswa sangat minim. Pada pembelajaran di kelas siswa lebih banyak bermain sendiri, tidak berfokus terhadap guru yang mengakibatkan kreatifitas dan imajinasi siswa terbatas hanya dengan mengandalkan smartphone saja. Strategi atau metode yang kreatif dapat menentukan dalam berjalannya proses belajar siswa guna memancing kreatifitas dan imajinasi siswa. Permasalahan yang ditemukan kurang variatif dan kreatifnya metode pembelajaran yang digunakan, guru sering kali menggunakan metode yang monoton sehingga memunculkan kebosanan siswa dalam proses belajar mengajar.

Penelitian yang berkaitan dengan penelitian ini adalah penelitian yang dilakukan oleh Agustina, (2020) dengan judul “Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Roundtable Berbantuan Media Gambar Seri Dalam Meningkatkan Kemampuan Menulis Cerita Pendek Pada Siswa Sekolah Dasar”. Penelitian yang dilakukan oleh Agustina mempunyai kesamaan dengan penelitian ini, yaitu sama-sama meneliti tentang peningkatan keterampilan menulis cerita pendek. Letak perbedaan penelitian yang dilakukan oleh Agustina dengan penelitian ini yaitu terdapat perbedaan dalam penggunaan metode pembelajaran yang diterapkan. Dalam penelitian yang dilakukan oleh Agustina menggunakan metode pembelajaran kooperatif tipe roundtable, sedangkan dalam penelitian ini menggunakan metode *mind mapping*.

Selain penelitian oleh Agustina, terdapat penelitian lain yang berkaitan dengan penelitian ini yaitu penelitian yang dilakukan oleh Mundziroh & Saddhono, (2013) dengan judul “Peningkatan Kemampuan Menulis Cerita dengan Menggunakan Metode *Picture and Picture* Pada Siswa Sekolah Dasar”. Penelitian yang dilakukan oleh Mundziroh & Saddhono mempunyai kesamaan dengan penelitian ini, yaitu sama-sama meneliti tentang peningkatan keterampilan menulis cerita pendek. Letak perbedaan penelitian yang dilakukan oleh Mundziroh & Saddhono dengan penelitian ini yaitu terdapat perbedaan dalam penggunaan metode pembelajaran yang diterapkan. Dalam penelitian yang dilakukan oleh Mundziroh & Saddhono menggunakan metode *picture and picture*, sedangkan dalam penelitian ini menggunakan metode *mind mapping*.

Selain penelitian oleh Mundziroh & Saddhono, terdapat penelitian lain yang berkaitan dengan penelitian ini yaitu penelitian yang dilakukan oleh Hudhana, (2019) dengan judul “Pengembangan Media Video *Scribe* dalam Meningkatkan Keterampilan Menulis Cerpen Berbasis Guruan Karakter pada Siswa SMA”. Penelitian yang dilakukan oleh Hudhana mempunyai kesamaan dengan penelitian ini, yaitu sama-sama meneliti tentang peningkatan keterampilan menulis cerita pendek. Letak perbedaan penelitian yang dilakukan oleh Hudhana dengan penelitian ini yaitu terdapat perbedaan dalam jenis penelitian yang digunakan. Dalam penelitian yang dilakukan oleh Hudhana menggunakan jenis penelitian pengembangan, sedangkan dalam penelitian ini menggunakan jenis penelitian tindakan kelas.

Berdasarkan observasi awal pada siswa kelas XI SMK Ali Ustman, diperoleh informasi bahwa dalam pembelajaran bahasa Indonesia khususnya dalam keterampilan menulis, masih banyak mengalami kendala seperti (1) kurangnya pengetahuan siswa tentang menulis cerpen, (2) faktor latar belakang siswa yang beragam dari lingkungan tempat tinggalnya, (3) kreatifitas siswa yang rendah, terutama dalam bidang keterampilan menulis.

Berdasarkan kendala yang dihadapi siswa tersebut, peneliti tertarik untuk meneliti dengan judul: **“Peningkatan Keterampilan Menulis Cerita Pendek Siswa Kelas XI SMK Melalui Metode *Mind mapping*”**

1.2 Fokus Penelitian

- 1) Proses pembelajaran menggunakan metode *mind mapping*, dalam hal ini peneliti akan menekankan pemahaman siswa terhadap penerapan metode *mind mapping* dalam menulis cerpen.
- 2) Upaya optimalisasi penerapan metode *mind mapping*, fokus masalah ini mencari solusi dan rekomendasi untuk meningkatkan efektivitas metode *mind mapping* dalam pembelajaran menulis cerita pendek.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut:

- 1) Bagaimana proses pembelajaran menulis cerita pendek menggunakan metode *mind mapping* pada siswa kelas XI SMK Ali Ustman?
- 2) Bagaimana peningkatan hasil keterampilan menulis cerita pendek siswa kelas XI SMK Ali Ustman melalui metode *mind mapping*?

1.4 Tujuan penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dengan tujuan untuk mendeskripsikan:

- 1) Peningkatan proses pembelajaran menulis cerita pendek menggunakan metode *mind mapping* pada siswa kelas XI SMK Ali Ustman.
- 2) Peningkatan hasil keterampilan menulis cerita pendek siswa kelas XI SMK Ali Ustman melalui metode *mind mapping*.

1.5 Hipotesis Tindakan

Siswa yang menggunakan metode *mind mapping* dalam menulis cerita pendek memiliki kemampuan menulis yang lebih kreatif dan lebih luas dengan

ide-ide yang dituangkan dari pada siswa yang tidak menggunakan metode *mind mapping* dalam menulis cerita pendek.

1.6 Manfaat penelitian

Adapun manfaat dalam penelitian ini, diantaranya:

a. Bagi guru

Memberi informasi kepada guru agar lebih memperhatikan penerapan metode-metode yang tepat kepada siswa sehingga keterampilan belajar bahasa Indonesia lebih baik. Sebagai bahan masukan bagi semua guru dalam upaya pengembangan dan peningkatan kualitas pengajaran.

b. Bagi sekolah

Sebagai bahan informasi dan pertimbangan bagi sekolah dalam rangka meningkatkan mutu guru. Memberi informasi kepada sekolah guna meningkatkan proses belajar dalam upaya mencapai hasil belajar yang optimal. Memberikan sumbangan kepada sekolah dalam rangka perbaikan pembelajaran bahasa.

c. Bagi penelitian

Memberi dan menambah wawasan pengetahuan serta sebagai acuan untuk melakukan penelitian yang berkaitan dengan pembelajaran bahasa Indonesia. Sebagai bahan informasi kepada penelitian lebih lanjut tentang penerapan berbagai metode terhadap keterampilan menulis bahasa Indonesia.

1.7 Definisi Istilah

1) Keterampilan Menulis

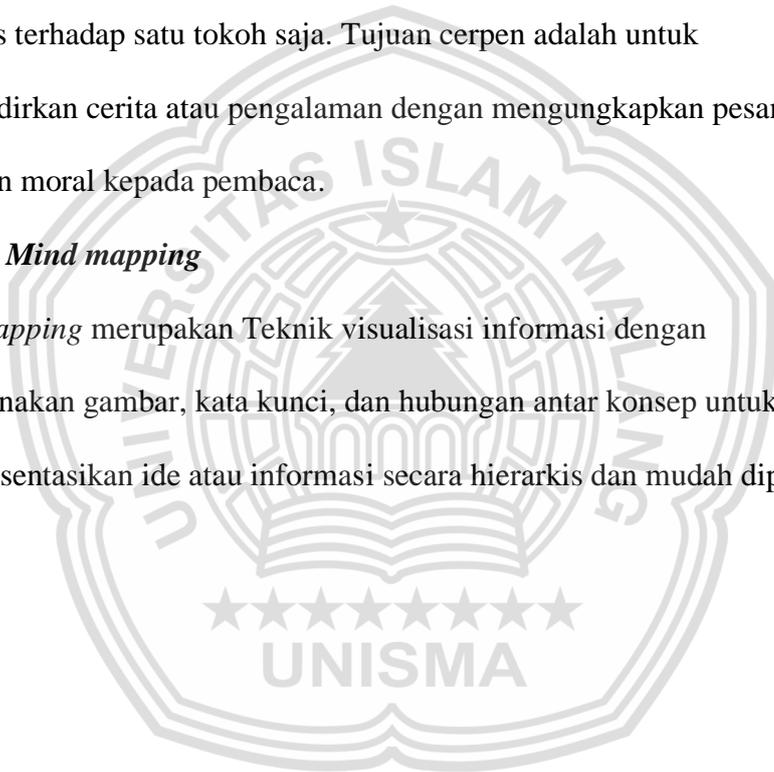
Keterampilan menulis merupakan suatu kemampuan seseorang dalam menuangkan suatu ide ataupun gagasan yang bisa dikembangkan dalam suatu karyanya baik dalam bentuk puisi, cerpen maupun novel.

2) Cerpen

Cerpen merupakan sebuah karangan fiktif yang menggambarkan kehidupan seseorang atau kehidupan yang diceritakan secara ringkas dan singkat yang berfokus terhadap satu tokoh saja. Tujuan cerpen adalah untuk menghadirkan cerita atau pengalaman dengan mengungkapkan pesan atau pelajaran moral kepada pembaca.

3) Metode *Mind mapping*

Mind mapping merupakan Teknik visualisasi informasi dengan menggunakan gambar, kata kunci, dan hubungan antar konsep untuk merepresentasikan ide atau informasi secara hierarkis dan mudah dipahami.



BAB V

PENUTUP

Pada bab terakhir ini menjelaskan kesimpulan dan saran yang diperoleh dalam penelitian ini. Peneliti membuat kesimpulan berdasarkan paparan hasil dan analisis data yang diperoleh setelah proses pengambilan data. Selanjutnya, diberikan saran sebagai masukan untuk beberapa pihak termasuk penelitian lanjutan yang masih terkait dengan penelitian ini.

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dipaparkan sebelumnya dapat disimpulkan bahwa pembelajaran menggunakan metode *mind mapping* dapat meningkatkan keterampilan menulis cerita pendek siswa kelas XI SMK Ali Utsman. Peningkatan tersebut dapat diketahui pada proses dan hasil sebagai berikut.

Kemampuan menulis siswa sangat rendah, siswa kesulitan menemukan gagasan untuk menulis cerpen, dan hasil penulisan mereka masih di bawah standar ketuntasan. Hal ini mencerminkan kurangnya kreativitas dan pemahaman mereka tentang proses menulis cerita pendek. Pada proses pembelajaran menulis cerita pendek guru menerapkan metode *mind mapping*, sehingga pembelajaran menunjukkan hasil yang positif. Siswa menjadi lebih aktif dan terlibat dalam proses pembelajaran, meskipun beberapa tantangan seperti kurangnya literasi dan motivasi masih perlu diatasi kembali.

Peningkatan hasil tes menulis cerpen siswa kelas XI SMK Ali Utsman menggunakan metode *mind mapping* sudah meningkat. Nilai rata-rata pratindakan sebesar 49,1, siklus I sebesar 56, dan siklus II sebesar 76. Kemudian persentase ketuntasan siswa saat pratindakan 5%, siklus I 20% dan siklus II 70%. Hal ini menandakan bahwa penelitian ini dihentikan pada pertemuan kedua siklus II karena kriteria keberhasilan penelitian sudah tercapai.

Secara keseluruhan, penelitian ini menunjukkan bahwa metode *mind mapping* memiliki pengaruh besar terhadap peningkatan keterampilan menulis cerpen siswa. Dengan penerapan metode *mind mapping* dalam proses pembelajaran, siswa dapat lebih mudah mengorganisir dan mengkomunikasikan ide-ide mereka, mengembangkan keterampilan berpikir kritis, dan menghasilkan cerita yang lebih menarik. Hasil penelitian ini mendukung penggunaan *mind mapping* sebagai metode yang efektif dalam pembelajaran menulis, memberikan manfaat signifikan bagi siswa dan guru.

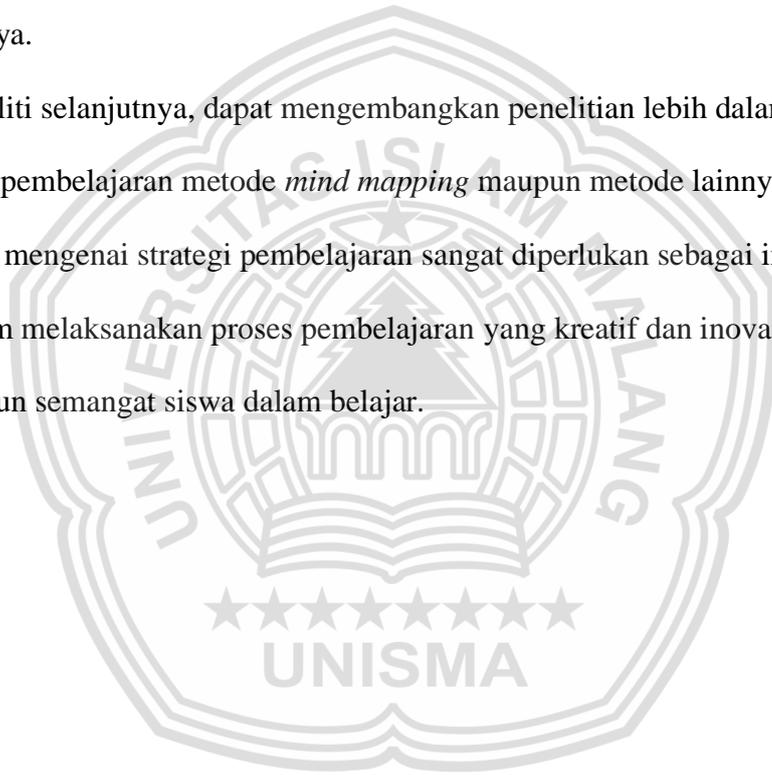
5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian penerapan metode *mind mapping* dalam meningkatkan keterampilan menulis cerpen siswa kelas XI SMK Ali Utsman, berikut beberapa saran yang penulis berikan.

- 1) Bagi guru, untuk lebih memperhatikan pengetahuan dan keterampilan yang dimiliki siswa. Serta dapat mengembangkan strategi pembelajaran yang kreatif dan inovatif untuk mencapai tujuan pembelajaran yang layak. Guru dapat menggunakan metode *mind mapping* dalam proses pembelajaran agar

melatih siswa berpikir kreatif dan kritis sehingga dapat memecahkan setiap permasalahan.

- 2) Bagi sekolah, untuk mengembangkan mutu sekolah yang layak sehingga dapat menciptakan generasi siswa yang mampu bersaing di masa depan. Serta dapat meningkatkan kinerja guru dengan berbagai dukungan pelatihan dan sarpras sehingga terciptanya pembelajaran yang berhasil membawa siswa ketujuannya.
- 3) Bagi peneliti selanjutnya, dapat mengembangkan penelitian lebih dalam baik mengenai pembelajaran metode *mind mapping* maupun metode lainnya. Penelitian mengenai strategi pembelajaran sangat diperlukan sebagai inovasi guru dalam melaksanakan proses pembelajaran yang kreatif dan inovatif untuk membangun semangat siswa dalam belajar.



DAFTAR RUJUKAN

- Acesta, A. (2020). Pengaruh Penerapan Metode *Mind mapping* Terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa. *NATURALISTIC : Jurnal Kajian Penelitian Pendidikan Dan Pembelajaran*, 4(2b), 581–586. <https://doi.org/10.35568/naturalistic.v4i2b.766>
- Agustina, H. (2020). Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Roundtable Berbantuan Media Gambar Seri Dalam Meningkatkan Kemampuan Menulis Cerita Pendek Pada Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Gentala Guruan Dasar*, 5(1), 78–90. <https://doi.org/10.22437/gentala.v5i1.9424>
- Ananda, R. (2019). Penerapan Metode *Mind mapping* Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa Sekolah Dasar. *Edukatif : Jurnal Ilmu Pendidikan*, 1(1), 1–10. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v1i1.1>
- Bachtiar, S. (2017). *Aktivitas dan Hasil Belajar Kognitif Siswa Meningkat Melalui Penerapan Model Jigsaw*. <https://www.researchgate.net/publication/322337433>
- Busri, H., Badrih, M., Rani, A., & Muttaqin, K. (2023). Pelatihan Menulis Produk Jurnalistik dan Cerpen di Media Massa. *BERNAS: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(1), 848–852. <https://doi.org/10.31949/jb.v4i1.4355>
- Cerita Pendek/ Modul Bahasa Indonesia/ Kelas XI*. (n.d.).
- Dalman, M. (2016). *Keterampilan Menulis*. Depok: Rajawali Pers.
- Gantina, N., Smpn, K., Sukabumi, B., & Barat, J. (2021). PENGGUNAAN METODE *MIND MAPPING* DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA. In *ACADEMIA : Jurnal Inovasi Riset Menulis* (Vol. 1, Issue 1).
- Gde Nyana Kesuma, I., Wyn Simpen, I., Sri Satyawati, M., & Studi Linguistik Terapan Pembelajaran dan Pengajaran Bahasa, P. (n.d.). *PENINGKATAN KETERAMPILAN MENULIS NASKAH DRAMA BERBAHASA BALI MELALUI MEDIA PEMBELAJARAN FILM PENDEK*.
- Heri, E. (2019). *Menggagas Sebuah Cerpen*. Semarang: Alprin.
- Hidayat, H., Mulyani, H., Fatimah, A. S., Sholihat, A., Latifah, A. Z., Universitas,), Negeri, I., Gunung, S., & Bandung, D. (n.d.). *PENERAPAN METODE MIND MAPPING UNTUK MENINGKATKAN KREATIVITAS PADA PEMBELAJARAN GURUAN KEWARGANEGARAAN*.
- Hudhana, W. D. (2019). Pengembangan Media Video Scribe dalam Peningkatan Kemampuan Menulis Cerpen Berbasis Karakter Siswa Kelas X SMA se-

Kabupaten Tangerang. *Pena : Jurnal Guruan Bahasa Dan Sastra*, 9(1), 31–46. <https://doi.org/10.22437/pena.v9i1.6839>

Husna, L. J. (2019). Peningkatan Keterampilan Menulis Cerita Pendek Siswa Kelas 4 SD Menggunakan Mind Map. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*.

Kareviati, E., & Rahayu, S. (n.d.). *Pelatihan pentingnya meningkatkan kemampuan menulis di era masyarakat 5.0 di kalangan mahasiswa*. 6(1), 189–196. <https://doi.org/10.22460/as.v6i1.11770>

Khan, R. I., & Wulansari, W. (2021). Pengaruh Pemberian Pelatihan Menulis Kreatif Terhadap Keterampilan Menulis Dongeng Anak. *Jurnal Pelita PAUD*, 6(1), 15–23. <https://doi.org/10.33222/pelitapaud.v6i1.1329>

Liyya Mutimmatud Daroini, & Luluk Sri Agus Prasetyoningsih. (2022). Independent Curriculum Learning Plan of Reading and Writing in Inclusive Schools. *Child Education Journal*, 4(3), 237–250. <https://doi.org/10.33086/cej.v4i3.3556>

Mahrani, E., & Sumber gambar, Mp. (n.d.). *Rabiatul Adawiyah Siregar, M.Pd.*

Mundziroh, S., & Saddhono, K. (2013). PENINGKATAN KEMAMPUAN MENULIS CERITA DENGAN MENGGUNAKAN METODE PICTURE AND PICTURE PADA SISWA SEKOLAH DASAR. In *Sastra Indonesia dan Pengajarannya* (Vol. 2, Issue 1).

Novita, I., Siddik, M., & Hefni, A. (2020). *The Development of Writing Short Story Teaching Materials Based on Storyboard Technique for the Eleventh Grade Students* (Vol. 3, Issue 1). Online. <http://diglosiaunmul.com/index.php/diglosia/article/view/29>

Nurfiana, N., Uswati, T. S., & Nuryanto, T. (2019). Bentuk Dan Makna Variasi Bahasa Dalam Cerita Pendek Berbasis Kearifan Lokal. *Diksi*, 27(2), 110–121. <https://doi.org/10.21831/diksi.v27i2.25014>

Nurhabibah, S. (2021). Penerapan Metode *Mind mapping* Berbasis Daring Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Mahasiswa PGSD di Masa Pandemi Covid-19. *JURNAL GURUAN*, 30(1), 13. <https://doi.org/10.32585/jp.v30i1.1223>

PENINGKATAN KETERAMPILAN MENULIS TEKS EKSPOSISI MENGGUNAKAN MODEL INVESTIGASI KELOMPOK PADA SISWA KELAS X TKJ SMK NU ROUDLOTUL FURQON BANYUBIRU. (n.d.).

Priastari, M., & Devi, W. S. (2021). Peningkatan Menulis Teks Fantasi Menggunakan Metode PJBL Berbantuan Media Bontang. *Metafora: Jurnal Pembelajaran Bahasa Dan Sastra*, 8(1), 65. <https://doi.org/10.30595/mtf.v8i1.10276>

- Rahayu, R., Rosita, R., Rahayuningsih, Y. S., Hernawan, A. H., & Prihantini, P. (2022). Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar di Sekolah Penggerak. *Jurnal Basicedu*, 6(4), 6313–6319. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i4.3237>
- Rofiuddin, M. Y. (2016). Penerapan Metode Imla' Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Bahasa Arab Siswa Kelas VII MTS Darul Arqom Parbulu.
- Rohman, S. (2020). *Pembelajaran Cerpen*. Jakarta Timur: PT Bumi Aksara.
- Sugiarto, T., Ambiyar, A., Wakhinuddin, W., Purwanto, W., & Saputra, H. D. (2023). Efektivitas Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi terhadap Hasil Belajar: Metaanalisis. *Edukasi: Jurnal Pendidikan*, 21(1), 128–142. <https://doi.org/10.31571/edukasi.v21i1.5419>
- Suhada, S., Bahu, K., & Amali, L. N. (2020). Pengaruh Metode Pembelajaran Mind Map Terhadap Hasil Belajar Siswa. *Jambura Journal of Informatics*, 2(2), 86–94. <https://doi.org/10.37905/jji.v2i2.7280>
- Suprianto SDN, E., Kuala Tungkal, V., Syarif Hidayatullah No, J., & Tanjung Jabung Barat, K. (2019). *Jurnal Guruan Dasar / p-ISSN* (Vol. 1, Issue 2Desember).
- Suryanto, D. d. (2022). *Pembelajaran Abad 21 (Edisi Revisi)*. Yogyakarta: Gava Media.
- Tambunan, P. K., Pertiwi, C., & Wicaksono, R. S. (2023). *Jurnal Pendidikan Indonesia PENERAPAN METODE MIND MAPPING DALAM MENINGKATKAN KREATIVITAS BELAJAR SISWA PENABUR INFO ARTIKEL Diterima : 10-02-2023 Direvisi : 20-02-2023 Disetujui : 21-02-2023 Pendahuluan Pandemic COVID-19 di Indonesia yang terjadi dinilai s. 4(02)*, 205–214.
- Trihono, E. S. (2017). *Kemampuan Menulis Teks Naratif*. Malang: Media Nusa Creative https://books.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=1wZMEAAAQBAJ&oi=fnd&pg=PP1&dq=info:1HDS8c1TvoIJ:scholar.google.com/&ots=0QNlu8Ccx s&sig=keJ9DHCNVE2jB_XxKoL053xU9q8&redir_esc=y#v=onepage&q&f=false .
- Winarni, R., Slamet, S. Y., Poerwanti, J. I., Ismail Sriyanto, M., Yulisetiani, S., & Syawaludin, A. (2022). PENINGKATAN KETERAMPILAN MENULIS KREATIF BERMUATAN GURUAN BUDI PEKERTI PADA GURU-GURU SEKOLAH DASAR MELALUI HYBRID LEARNING. In *Jurnal Widya Laksana* (Vol. 11, Issue 1).



Zulherman, Z., Arifudin, R., & Pratiwi, M. S. (2020). Pengaruh Model Pembelajaran Auditory, Intellectuality, Repetition (AIR) untuk Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 4(4), 1267–1266.
<https://doi.org/10.31004/basicedu.v4i4.546>

